KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN PENJELASAN KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN MELAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

PT CIPTA PERDANA LANCAR TBK

Berkedudukan di Tangerang, Banten

(“**Perseroan**”)

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Manufaktur Komponen Suku Cadang Otomotif, Elektronik dan Sanitasi

Kantor Pusat & Pabrik:

Jl. Prabu Siliwangi KM 0,5

Keroncong, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang

Banten 15134

Telepon/Fax : 021-38962016 / 021-38962016

E-mail : corsec@pt-cpl.id

Website : www.ciptaperdanalancar.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Tangerang pada tanggal 3 Juli 2025

DEFINISI

Kecuali didefinisikan lain, istilah dalam Keterbukaan Informasi ini memiliki arti sebagai berikut:

KBLI	:	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
KJPP	:	Kantor Jasa Penilaian Publik.
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan.
POJK 17	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Keterbukaan Informasi	:	Keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka pemenuhan POJK 17 ini.
Pemegang Saham Perseroan	:	Para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.
Perseroan (PART)	:	PT Cipta Perdana Lancar Tbk, berkedudukan di Kota Tangerang, suatu perseroan terbatas terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia, yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan undang-undang Negara Republik Indonesia.

PENDAHULUAN

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan berencana untuk melakukan perubahan Kegiatan Usaha berupa penambahan Kegiatan Usaha baru berdasarkan KBLI tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020") sebagaimana dijelaskan lebih rinci pada bagian Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Dilakukannya Perubahan Kegiatan Usaha (selanjutnya penambahan Kegiatan Usaha di atas disebut sebagai "**Perubahan Kegiatan Usaha**")

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 22 ayat 1 huruf (c) POJK 17/2020, yang mewajibkan Perseroan untuk mengumumkan keterbukaan informasi mengenai rencana perubahan kegiatan usaha kepada pemegang saham bersamaan dengan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham.

Sehubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut dan sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perseroan berencana untuk meminta persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada hari **Senin, tanggal 11 Agustus 2025**.

Lebih lanjut, Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini kepada Pemegang Saham melalui situs web Perseroan dan situs web BEI bersamaan dengan tanggal pengumuman RUPSLB Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan data mengenai Perubahan Kegiatan Usaha bagi Pemegang Saham sejak saat pengumuman RUPSLB Perseroan dan menyampaikan Keterbukaan Informasi serta dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Adapun setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPSLB, Perseroan akan melanjutkan proses untuk memperoleh perizinan-perizinan dari Instansi terkait sehubungan dengan Penambahan Bidang Usaha ini.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat pihak ketiga atau pihak lainnya yang menyampaikan keberatan terhadap Perseroan atas rencana Perubahan Kegiatan Usaha. Perseroan dalam hal ini akan senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menindaklanjuti hal tersebut.

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham agar Pemegang Saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan. Keterbukaan Informasi ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha dalam RUPSLB Perseroan.

URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN SERTA MAKSUD DAN TUJUAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

a. Pendirian Perseroan

PT Cipta Perdana Lancar Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama awal PT Cipta Perdana Lancar (CPL) berdasarkan akta No. 02 tanggal 05 Juni 2009 dibuat dihadapan Notaris Luthfi Burhan S.H, pada waktu itu Notaris di Kota Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-28753.AH.01.01.Tahun 2009

b. Anggaran Dasar Perseroan Terakhir

Anggaran Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 09 tanggal 7 Februari 2024 dibuat di hadapan Notaris Christina Susanto, S.H.,M.Kn , di Jakarta, dan pemberitahuan atas perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0009080.AH.01.02 tanggal 7 Februari 2024.

Perseroan saat ini berkantor pusat di Jalan Prabu Siliwangi, Km 0,5 RT 001 RW 004, Keroncong, Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15134.

Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan meliputi bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, transportasi darat, pertanian, pertambangan, percetakan, perbengkelan, yaitu sebagai berikut:

No	Bidang Usaha	Deskripsi Kegiatan Usaha	KBLI
A	**Industri**		
1	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam	Kelompok ini mencakup pembuatan mesin mesin / peralatan untuk pengolahan dan pengerjaan logam	28221
2	Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih	29300
3	Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan tiga	30912
B	**Perdagangan**		
4	Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya	Kegiatan ini mencakup usaha perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya	45405
C	**Kegiatan Usaha Penunjang**		
5	Industri Baterai Untuk Kendaraan Bermotor Listrik	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor Listrik	27203
6	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailler dan Semi Trailler	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bagian bagian mobil atau karoseri seperti bak truk, bodi bus, bodi pick up untuk kendaraan penumpang dan kendaraan bermotor untuk penggunaan khusus seperti container, caravan, dan mobil tangki termasuk pembuatan trailer dan semi trailler	29200

Pada saat Keterbukaan Informasi ini disampaikan, kegiatan usaha utama yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah industri – KBLI 28221, KBLI 29300, KBLI 39012, dan KBLI 45405.

Selanjutnya Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Penambahan KBLI sebagai berikut:

Kode KBLI	Judul KBLI	Deskripsi Usaha
25992	Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja Dari Logam	Pembuatan berbagai macam alat dapur dan peralatan makan dari logam
28210	Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan	Pembuatan mesin-mesin untuk penyiapan dan pengolahan lahan pertanian dan kehutanan

Maksud dan Tujuan Penambahan Kegiatan Usaha

Adapun maksud dan tujuan dilakukan penambahan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menambah kapasitas produksi untuk pembuatan *Tray Food* guna mendukung Program Makan Bergizi Gratis yang digaungkan oleh Pemerintah Republik Indonesia saat ini.
2. Menjalankan aktivitas distribusi dan perdagangan *Tray Food*.
3. Memanfaatkan peluang di sektor penjualan produk *Tray Food*.
4. Meningkatkan variasi produk Perseroan serta menciptakan produk bernilai tinggi untuk meningkatkan daya saing perusahaan.
5. Memperluas model bisnis Perseroan dengan menyediakan dan menjual Produk *Tray Food* untuk menjangkau lebih banyak konsumen di berbagai lokasi serta menciptakan pengalaman baru bagi pelanggan dengan konsep Full TKDN.
6. Memanfaatkan peluang pasar di sektor Pertanian dan Kehutanan
7. Mengembangkan usaha di bidang pertanian dan kehutanan dengan bekerjasama dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional).
8. Meningkatkan potensi pendapatan dan profit dari Produk yang dihasilkan dan dijual oleh Perseroan serta mengoptimalkan penggunaan aset untuk mendukung kelangsungan usaha perusahaan.

Dimana Perseroan berharap dengan dilakukannya Penambahan KBLI ini dapat memberikan manfaat yang akan diperoleh Perseroan serta meningkatkan kinerja dan profitabilitas Perseroan di masa mendatang.

Keuntungan yang diperoleh Perseroan dengan adanya Penambahan KBLI ialah dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan, serta dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemegang saham.

LATAR BELAKANG RENCANA PENAMBAHAN USAHA

PT Cipta Perdana Lancar Tbk (PART) adalah perusahaan yang bergerak di bidang Industri Manufaktur dengan KBLI utama 28221, 45405, 29300, 29200 selama hampir 16 tahun di Indonesia, tepatnya sejak tahun 2009 (dengan nama PT Cipta Perdana Lancar). Perusahaan mengawali bisnis dengan modal dan tenaga kerja yang sangat terbatas yaitu hanya 4 orang karyawan saja. Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan berhasil mengembangkan bisnisnya diikuti dengan penambahan aset, pendapatan dan laba yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, Perseroan memutuskan untuk mengakuisisi PT. Usbersa Mitra Logam yang beralamat di Inkopau, Pondok Gede, Bekasi Barat. Dan ditahun 2023 Perseroan memutuskan untuk naik level menjadi perusahaan terbuka dan listing di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juli tahun 2024.

Perusahaan berencana akan menambah sebanyak 2 KBLI baru yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan. Latar belakang Penambahan KBLI ini berdasarkan tingginya persaingan dibidang industri manufaktur dan banyaknya permintaan *Tray Food* guna mendukung Program Makan Bergizi Gratis Pemerintah. Dan juga ada nya kerjasama dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) untuk membuat alat alat untuk mendukung pemerintah disektor Pertanian dan Kehutanan. Untuk itu demi meningkatkan pendapatan perusahaan dan memperluas kinerja perusahaan yang lebih baik, Perusahaan

mempertimbangkan untuk menambah 2 KBLI baru, yang dapat mengembangkan industri berbagai macam alat dapur dan peralatan makan dari logam, dan Pembuatan mesin mesin untuk penyiapan dan pengolahan lahan pertanian dan kehutanan, sekaligus bertujuan untuk memenuhi cakupan legalitas operasional perusahaan, mengakomodasi jenis layanan dan aktivitas baru yang akan dijalankan namun belum tercatat dalam izin usaha. Sehingga menambahkan KBLI baru yang relevan pada PT Cipta Perdana Lancar Tbk dapat memberikan kepastian pada kegiatan usaha yang dijalankan dan sesuai dengan regulasi pemerintah dan mendukung pengembangan bisnis yang lebih berkelanjutan.

STRATEGI ATAU RENCANA KERBERLANJUTAN PENAMBAHAN USAHA

1. Menambah line produksi baru
2. Menambah mesin produksi baru
3. Menambah *moulding* dan *tooling* baru untuk produksi *Tray Food*
4. Mendapatkan kontrak dan LOI dari customer *Tray Food*
5. Memperkuat SDM dalam produksi *Tray Food* sehingga barang yang di hasilkan sudah sesuai dengan permintaan customer.

MANAJEMEN RISIKO ATAS PENAMBAHAN USAHA

Seperti halnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan lainnya, usaha yang dilakukan oleh Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Berikut adalah beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan:

- **Risiko Perizinan:**
    - **Potensi Risiko:** Terjadinya keterlambatan dalam pengurusan izin tambahan yang dapat menghambat operasional layanan baru.
    - **Mitigasi:** Memastikan seluruh dokumen persyaratan telah lengkap sebelum pengajuan, melakukan pemantauan rutin atas status perizinan, dan bekerja sama dengan konsultan hukum yang berpengalaman.
- **Risiko Finansial:**
    - **Potensi Risiko:** Penambahan biaya operasional, Modal Kerja dan investasi awal yang dapat memengaruhi arus kas perusahaan.
    - **Mitigasi:** Menyusun anggaran detail terkait biaya tambahan, melakukan pengendalian biaya secara berkala, serta mencari sumber pendanaan tambahan jika diperlukan.

- **Risiko Operasional:**
    - **Potensi Risiko:** Ketidaksiapan SDM atau infrastruktur dalam mendukung layanan baru yang sesuai dengan KBLI tambahan.
    - **Mitigasi:** Melakukan pelatihan intensif bagi karyawan terkait layanan baru, mengembangkan SOP baru yang mendukung kegiatan operasional tambahan, dan memastikan kesiapan fasilitas pendukung.
- **Risiko Pasar:**
    - **Potensi Risiko:** Tidak tercapainya target pasar untuk layanan baru akibat persaingan yang ketat.
    - **Mitigasi:** Melakukan riset pasar sebelum peluncuran layanan baru, menetapkan strategi pemasaran yang kompetitif, serta memperkuat promosi di platform digital untuk meningkatkan *awareness* pelanggan.

TIMELINE KEGIATAN PENAMBAHAN USAHA

No	**Kegiatan**	**Waktu Pelaksanaan**	**Keterangan**
1	Analisis KBLI oleh KJPP	Juni 2025	Proses validasi
2	Pengumuman Penambahan KBLI	Juli 2025	Bersamaan dengan Pengumuman RUPSLB
3	Pengesahan Penambahan KBLI	Agustus 2025	RUPSLB Perseroan Dilakukan di hadapan notaris
4	Pelaporan Penambahan KBLI	Agustus 2025	Pelaporan hasil RUPSLB kepada KSEI, OJK, BEI dan Masyarakat
5	Implementasi KBLI Baru	Agustus 2025	Dimulainya layanan baru

BIAYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

No	**Jenis Biaya**	**Estimasi Biaya**	**Keterangan**
1	Biaya KJPP	Rp X	Analisis Penambahan KBLI
2	Biaya Notaris	Rp X	Perubahan akta dan Pengesahan Penambahan KBLI
3	Biaya Perizinan	Rp X	Pendaftaran dan perubahan NIB

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta terakhir Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Hamim
Direktur	:	Tjoeng Rino Saputra

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsiah
Komisaris	:	Nenden Widiastuti
Komisaris Independen	:	Drs. Basa Sidabutar S.H, M.H

*Tidak ada perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada penambahan kegiatan usaha

PROSES BISNIS YANG DIJALANKAN SAAT INI

NO	KODE KBLI		PENJELASAN
	NOMOR KBLI	JENIS KEGIATAN USAHA	
1	28221	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam	Kelompok ini mencakup pembuatan mesin mesin / peralatan untuk pengolahan dan poengerjaan logam seperti mesin perkakas (misalnya masin bubut, mesin freis, mesin gerinda, mesin gergaji, mesin press, mesin gunting), serta perlengkapan dan komponennya seperti (seperti cutting tools, mould, dies, jig dan fixture)
2	29300	Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih seperti leaf spoiring, radiator, fuel tank, road wheel, suspension, shock absorber, muffle, mrem, gearboxes,/ persenelling, AS roda, suspension, silencer, pipa pembuangan, kataliser pengubah , kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi,

			dan kotak kemudim suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kenddaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, airbag, tempat duduk mobil, peralatan listrik kendaraan bermotor seperti generator, alternator, busi, ignition wiring harnesscess/ starter, sistem buka tutup pintuk dan jendela otomatis, pemasangan agrometer kedalam panel instrumen, pengatur voltase, inverter untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan lalin lain.
3	30912	Industri Komponen Dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan tiga, seperti motor pembakarandalam, suspensi dan knalpot. Termasuk inverter untuk kendaraan bermotor roda dua dan tiga.
4	45405	Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya	Kegiatan ini mencakup usaha perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya

RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN MENGENAI RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Dalam rangka pelaksanaan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah menunjuk KJPP Guntur, Eki Andri dan Rekan sebagai Kantor Jasa Penilai Publik yang telah ditugaskan oleh manajemen Perseroan untuk memberikan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha sesuai dengan Surat No. JKT.052/PN.BV.GEAR/2025 tanggal 28 Mei 2025, Hal: Penawaran Harga Biaya Jasa Penilaian Kajian Penambahan Kegiatan Usaha, yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

Berikut ini adalah ringkasan Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha berdasarkan Laporan No. 00043/2.0116-06/BS/04/0511/1/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025:

a. Identifikasi Status Penilai

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 277/KM.1/2018 tertanggal 16 April 2018 mengenai Izin Penilai **Dwi Hari Prasetiyo, ST., MM., M.Ec.Dev. MAPPI (Cert)** yang ditetapkan sebagai penilai di Bidang Jasa Penilaian Bisnis dengan kualifikasi (B) No. B-01.18.00511 dan terdaftar di OJK untuk Pasar Modal dengan No. STTD.PB-

51/PM.223/2021 Tanggal 04 Mei 2021 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK IKNB dengan No. 211/NB.122/STTD-P/2020 tanggal 10 September 2020 dan juga sebagai anggota MAPPI dengan No. 14-S-05089 tanggal 6 Desember 2017 dan Nomor Register RMK-2017.01120 tanggal 12 September 2017.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud penugasan ini adalah untuk melakukan Kajian Penambahan Kegiatan Usaha PT Cipta Perdana Lancar Tbk yaitu KBLI 25992 – Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam dan KBLI 28210 – Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan, yang diperlukan dalam rangka memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan **("OJK").**

Penugasan ini dilakukan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 **("POJK 17")** tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha", Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal **("POJK 35")**, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.04/2020 **("SEOJK 17")** tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, dan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018.

c. Objek Studi Kelayakan

Objek studi kelayakan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi tugas adalah penambahan kegiatan usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") yaitu KBLI 25992 – Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam dan KBLI 28210 – Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan.

d. Tanggal Studi Kelayakan

Tanggal Studi Kelayakan adalah tanggal 31 Desember 2024, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2020 tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("POJK 35") masa berlaku laporan penilaian adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif penilaian (Cut Off Date) dalam laporan penilaian.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, maka masa berlaku laporan penilaian ini yaitu selama 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif penilaian (cut off date) dalam laporan penilaian.

e. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi

Beberapa asumsi yang digunakan dalam penyusunan Studi Kelayakan ini adalah:

- Laporan Studi Kelayakan bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai Usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses Studi Kelayakan.
- Dalam menyusun laporan ini, GEAR mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh PART dan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan.
- Pemberi tugas menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penugasan studi kelayakan telah diungkapkan seluruhnya kepada GEAR dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
- GEAR menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh PART dan telah disesuaikan sehingga mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Laporan studi kelayakan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional PART.
- GEAR bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan.
- GEAR telah memperoleh informasi atas status hukum objek studi kelayakan dari pemberi tugas.
- Laporan studi kelayakan ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan Pasar Modal dan pemenuhan peraturan OJK dan tidak untuk kepentingan perpajakan.
- Studi kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan pada tanggal studi kelayakan ini diterbitkan.
- Dalam penyusunan laporan studi kelayakan ini, kami menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban PART dan semua pihak yang terlibat dalam Penambahan Kegiatan Usaha serta keakuratan informasi mengenai Penambahan Kegiatan Usaha yang diungkapkan oleh manajemen PART.
- Studi kelayakan ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari studi kelayakan. Penyusunan studi kelayakan ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan studi kelayakan ini sampai dengan tanggal terjadinya Penambahan Kegiatan Usaha tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan ini. Kami tidak bertanggungjawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) opini kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

Kondisi Pembatas:

- Kami tidak melakukan proses *due diligence* terhadap entitas atau pihak-pihak yang melakukan transaksi.
- Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh PART atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan, dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. Kami juga bergantung kepada jaminan dari manajemen PART, bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.
- Analisis studi kelayakan atas Penambahan Kegiatan Usaha ini dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan diatas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir opini kami secara material. Oleh karenanya, kami tidak bertanggungjawab atas perubahan kesimpulan atas studi kelayakan kami dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.
- Kami tidak memberikan opini atas dampak perpajakan dari Penambahan Kegiatan Usaha ini. Jasa-jasa yang kami berikan kepada PART dalam kaitan dengan Penambahan Kegiatan Usaha ini hanya merupakan pemberian studi kelayakan atas Penambahan Kegiatan Usaha yang akan dilakukan dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. Kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Penambahan Kegiatan Usaha dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Penambahan Kegiatan Usaha tersebut.

f. Pendekatan dan Metode Analisis Yang Digunakan

Dalam menyusun laporan Studi Kelayakan ini, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur studi kelayakan yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

<u>Pengumpulan Data</u>

- Pengumpulan data-data primer dari Perseroan yang terkait dengan rencana ekspansi atas penambahan kegiatan usaha yang meliputi data-data indentitas Perseroan, perizinan, spesifikasi proyek, aspek keuangan, dan rencana usaha serta data-data lainnya yang terkait.
- Pengumpulan data-data sekunder dari sumber-sumber terkait yang dapat dipertanggungjawabkan,
- Pengumpulan data dari hasil diskusi perihal pembahasan dari aspek yang berpengaruh dalam kelayakan dengan pihak Perseroan.

<u>Proses Analisis</u>

- Analisis Pasar yang mengkaji kondisi pasar, potensi pasar, persaingan usaha, strategi pemasaran atas rencana penambahan kegiatan usaha.

- Analisis teknis yang mengkaji secara teknis proses bisnis Perseroan dari rencana penambahan kegiatan usaha, spesifikasi teknis, teknis pelaksanaan, ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia, timeline, dan rencana keberlanjutan.
- Analisis pola bisnis yang mengkaji model bisnis usaha Perseroan saat ini, analisis atas penambahan kegiatan usaha, analisis kemampuan untuk menciptakan nilai, analisis keunggulan kompetitif, kemampuan pesaing dalam meniru produk, analisis industri, analisis risiko yang berpotensi muncul, dan analisis SWOT.
- Aspek model manajemen yang mengkaji struktur organisasi dan kebutuhan karyawan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan, kesesuaian struktur organisasi dan manajemen, kapasitas dan kemampuan manajemen, manajemen kekayaan intelektual, manajemen risiko, sumber daya manusia, dan komposisi karyawan.
- Analisis keuangan yang mengkaji nilai-nilai parameter kelayakan ekonomi, rencana biaya investasi, sumber pembiayaan, asumsi-asumsi, proyeksi keuangan, analisis rasio keuangan, analisis biaya operasional, analisis biaya bahan baku mentah, analisis titik impas, analisis profitablitias, analisis tingkat imbal balik investasi, analisis inkremental, dan analisis kelayakan atas penambahan kegiatan usaha.

g. Analisis Aspek Pasar

Industri peralatan dapur dan peralatan meja dari logam (KBLI 25992) menunjukkan pertumbuhan yang positif dan prospektif, ditandai dengan peningkatan konsumsi baja nasional dan pertumbuhan subsektor logam yang signifikan pada tahun 2023. Dukungan kebijakan dari pemerintah, khususnya melalui penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan peningkatan penggunaan komponen lokal (TKDN), turut memperkuat daya saing industri ini.

Salah satu produk utama yang mengalami peningkatan permintaan adalah food tray berbahan stainless steel, yang digunakan secara luas di sektor rumah tangga, katering, layanan makanan, rumah sakit, institusi pendidikan, hingga hotel dan restoran. Permintaan semakin meningkat seiring program-program pemerintah seperti Makanan Bergizi Gratis (MBG), serta tren konsumen yang mengarah pada produk yang higienis, tahan lama, dan ramah lingkungan. Dengan tren pasar yang terus berkembang, dukungan regulasi yang kuat, dan potensi ekspansi ke berbagai sektor pengguna, industri ini diproyeksikan akan terus tumbuh secara berkelanjutan. PART memiliki peluang strategis untuk memperkuat posisinya di pasar domestik dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan ini melalui inovasi, efisiensi, dan komitmen terhadap kualitas.

Industri mesin pertanian dan kehutanan, khususnya segmen mesin panjat pohon kelapa, menunjukkan prospek pertumbuhan yang menjanjikan di tengah ekspansi manufaktur nasional yang terus menguat. Indikator makroekonomi seperti peningkatan PMI, kenaikan Indeks Penjualan Ritel (IPR), dan optimisme konsumen menandakan perbaikan permintaan domestik yang solid, menopang industri manufaktur termasuk alat dan mesin pertanian (alsintan). Seiring dengan modernisasi sektor pertanian dan terbatasnya

tenaga kerja panjat tradisional, kebutuhan akan solusi mekanisasi, khususnya mesin panjat kelapa meningkat secara signifikan.

Sektor ILMATE (Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika) sebagai bagian dari KBLI 28210 memperlihatkan karakteristik pertumbuhan yang fluktuatif namun cepat pulih dan agresif dalam ekspansi pasca pandemi. ILMATE mencatat pertumbuhan dua digit pada 2021 dan 2022, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB nasional dan industri pengolahan nonmigas, masing-masing sebesar 4,27% dan 25,48% pada 2023. Hal ini menunjukkan potensi besar dari subsektor mesin dan logam, termasuk mesin pertanian berbasis teknologi.

Modernisasi alat pertanian menjadi fokus utama kebijakan pemerintah, dengan dukungan kebijakan subsidi, insentif produksi dalam negeri, dan ekspor. Program-program dari Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian memperkuat akselerasi penggunaan alsintan, termasuk alat panjat kelapa, sebagai bagian dari transformasi pertanian nasional menuju sistem yang efisien, aman, dan produktif.

Pasar mesin panjat pohon kelapa di Indonesia saat ini masih dalam tahap awal perkembangan dan belum didominasi oleh pemain besar. Hal ini menciptakan ruang terbuka lebar bagi perusahaan baru yang mampu menghadirkan produk yang fungsional, terjangkau, serta mudah dioperasikan. Dengan lebih dari 3 juta hektare lahan kelapa tersebar di Indonesia dan adanya program revitalisasi kelapa senilai Rp750 miliar untuk tahun 2025 potensi pasar domestik sangat besar dan belum tergarap secara optimal.

Dari aspek kesinambungan, penggunaan mesin panjat kelapa memiliki keunggulan lingkungan dan sosial. Mesin ini tidak hanya lebih aman dan ramah lingkungan dibandingkan metode tradisional, tetapi juga memperpanjang umur produktif pohon dan mengurangi risiko cedera. Dari sisi sasaran pasar, mesin ini diarahkan untuk petani kelapa skala kecil hingga menengah di wilayah-wilayah sentra kelapa seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Selain petani, alat ini dapat ditujukan untuk koperasi tani, BUMDes, serta dinas pertanian daerah, termasuk sebagai bagian dari program bantuan pemerintah.

Dengan mempertimbangkan pertumbuhan positif Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam dan didorong oleh program pemerintah serta tren konsumen terhadap produk higienis dan berkelanjutan, maka penambahan kegiatan usaha pada KBLI 25992 memiliki peluang pasar yang menjanjikan. Sementara itu, pengembangan mesin panjat pohon kelapa dalam KBLI 28210 juga menunjukkan potensi yang besar seiring meningkatnya kebutuhan mekanisasi di sektor pertanian dan dukungan regulasi pemerintah. Oleh karena itu, rencana penambahan kegiatan usaha ini secara aspek pasar layak.

h. Analisis Aspek Teknis

Berdasarkan hasil analisis teknis, dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha PT Cipta Perdana Lancar Tbk pada KBLI 25992 telah menunjukkan kesiapan yang tinggi dari sisi perencanaan produk, kapasitas produksi, alur proses

manufaktur, sumber daya, hingga jadwal pelaksanaan yang terstruktur. Produk utama yang akan dihasilkan adalah tray food (baki makanan) berbahan dasar logam.

Dari sisi kapasitas produksi, Perseroan telah menetapkan target kuantitatif yang terukur. Pada tahap awal operasional (Juli–Agustus 2025), kapasitas produksi direncanakan sebesar 600.000 unit per jenis produk (Top dan Bottom) per bulan, atau setara dengan 600.000 set tray food per bulan. Memasuki bulan September 2025, kapasitas produksi meningkat dua kali lipat menjadi 1.200.000 set Tray Food per bulan, yang mencerminkan kesiapan fasilitas produksi untuk beroperasi secara optimal dan berkelanjutan. Dari sisi proses manufaktur, alur produksi tray food telah dirancang secara sistematis dan modern melalui tahapan progressive stamping, tandem drawing, blanking, restriking, bending, curling, hingga line washing dan packing.

Dari aspek sumber daya, kegiatan usaha ini akan memanfaatkan kombinasi tenaga kerja lama yang telah memiliki pengalaman dalam pembuatan komponen logam (sebanyak 8 orang), serta tambahan tenaga kerja baru yang akan direkrut dan dilatih secara khusus (sebanyak 9 orang) untuk mengisi peran operator lini produksi. Sumber bahan baku logam (khususnya stainless steel SUS 304) juga telah diamankan melalui kerja sama dengan dua mitra pemasok utama, yaitu PT Bina Niaga Multiusaha dan PT Fastindo Sukses Sejahtera, yang mampu mendukung kontinuitas pasokan material secara tepat waktu dan sesuai spesifikasi teknis.

Sementara itu, kegiatan usaha pada KBLI 28210 – Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan, yang difokuskan pada pengembangan mesin panjat pohon kelapa, saat ini masih berada dalam tahap research and development (R&D) melalui kerja sama riset dengan BRIN. Oleh karena itu, aspek teknis seperti kapasitas produksi, proses produksi, dan kebutuhan sumber daya belum dapat ditetapkan secara formal. Fokus utama masih tertuju pada penyempurnaan desain, validasi purwarupa, serta integrasi teknologi berbasis Internet of Things (IoT) yang memungkinkan fungsi otonom dan fitur penyemprotan pestisida. Tahapan kegiatan usaha telah dirancang melalui Kerangka Acuan Kerja (KAK) dengan target output berupa mesin panjat pohon kelapa operasional pada 2025 dan versi modifikasi otomatis pada 2026. Pendekatan bertahap ini mencerminkan proses pengembangan teknologi yang sistematis dan berbasis validasi teknis sebelum memasuki fase produksi massal.

Dengan melihat kesiapan teknis yang ditunjukkan melalui perencanaan produk, kapasitas produksi yang terukur, alur proses manufaktur yang sistematis, ketersediaan sumber daya manusia dan bahan baku, serta jadwal pelaksanaan yang terstruktur, maka rencana penambahan kegiatan usaha PART pada KBLI 25992 dan KBLI 28210 secara aspek teknis layak.

i. Analisis Aspek Pola Bisnis

Dari sisi keunggulan kompetitif, Perseroan telah menguasai proses produksi logam presisi yang relevan untuk menghasilkan produk Tray Food berkualitas food-grade, tahan lama, dan efisien secara logistik. Produk ini relevan untuk memenuhi kebutuhan industri makanan dan program skala nasional seperti Makan Gratis. Sementara itu, pengembangan mesin panjat pohon kelapa menawarkan solusi inovatif untuk sektor

pertanian tradisional, dengan fokus pada peningkatan keselamatan dan efisiensi kerja. Kolaborasi riset dengan BRIN menambah kredibilitas dan memperkuat kapasitas inovasi teknis.

Kemampuan pesaing untuk meniru kedua produk tersebut relatif rendah karena adanya hambatan teknologi, kebutuhan modal awal yang besar, serta sistem layanan purna jual yang tidak mudah dibangun oleh pendatang baru. Standarisasi mutu dan desain fungsional menjadi pembeda utama yang memperkuat daya saing jangka panjang Perseroan.

Dari aspek kemampuan penciptaan nilai, kedua kegiatan usaha memberikan kontribusi yang nyata terhadap efisiensi ekonomi dan keberlanjutan sosial. Produk tray food mendukung pelaksanaan program-program distribusi makanan berskala besar, termasuk inisiatif pemerintah seperti Program Makan Gratis, sedangkan mesin panjat pohon kelapa memberikan solusi inovatif bagi petani dalam mengatasi keterbatasan tenaga kerja manual serta risiko keselamatan kerja dan dapat dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi teknologi (IoT, power sprayer, dll). Keduanya menunjukkan potensi kontribusi terhadap agenda pembangunan nasional di bidang ketahanan pangan dan transformasi sektor pertanian.

Namun demikian, terdapat sejumlah risiko usaha yang perlu dimitigasi, seperti ketatnya persaingan produk sejenis khususnya Tray Food, ketergantungan terhadap bahan baku logam, serta tantangan distribusi dan adopsi teknologi baru untuk mesin panjat pohon kelapa. Analisis SWOT mendukung kesimpulan bahwa PART memiliki kekuatan internal yang memadai dan peluang pasar yang jelas. Strategi pengembangan diarahkan pada pemanfaatan teknologi lokal, peningkatan kapasitas litbang, serta pembangunan jaringan distribusi dan layanan pendukung yang kuat.

Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh manajemen PART dilihat dari segmen usaha, keunggulan kompetitif, kemampuan pesaing dalam meniru produk, kemampuan menciptakan nilai, risiko usaha dan analisis SWOT dalam rencana penambahan kegiatan usaha, maka rencana penambahan kegiatan usaha secara aspek pola bisnis Layak.

j. Analisis Aspek Model Manajemen

Berdasarkan analisis model manajemen terhadap struktur organisasi, kesiapan sumber daya manusia, strategi pengelolaan tenaga kerja, serta pendekatan manajerial dalam mendukung kegiatan operasional dan riset, penambahan kegiatan usaha oleh PART dinilai layak dari aspek model manajemen. PART menunjukkan kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efisien melalui optimalisasi tenaga kerja internal sebanyak 8 orang yang telah berpengalaman dalam pembuatan komponen logam, serta penambahan 9 orang tenaga kerja baru yang direncanakan untuk menjalani pelatihan operator produksi guna mendukung kegiatan usaha pada KBLI 25992 – Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam. Sehingga, total tenaga kerja yang akan difungsikan dalam penambahan kegiatan usaha tersebut berjumlah 17 orang. Langkah ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajerial dalam memenuhi kebutuhan

operasional jangka pendek tanpa menimbulkan beban berlebih pada struktur organisasi yang ada.

Sementara itu, untuk kegiatan usaha pada KBLI 28210 – Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan, yang masih dalam tahap riset dan pengembangan (R&D), manajemen PART telah mengadopsi pendekatan bertahap dan terukur. Kolaborasi strategis dengan Pusat Riset Teknologi Tepat Guna – BRIN menunjukkan bahwa manajemen telah memprioritaskan penguatan aspek teknis, keselamatan, dan validasi desain produk sebelum masuk tahap produksi massal. Hal ini menunjukkan keseriusan dan kapabilitas manajemen dalam mengelola proyek berbasis inovasi teknologi secara sistematis.

Struktur organisasi yang telah terbentuk dengan pembagian tugas yang jelas, sistem koordinasi yang terarah, serta proses evaluasi dan penyesuaian manajerial yang dilakukan secara konsisten, menjadi fondasi penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan ekspansi usaha. Dengan pengelolaan risiko yang terintegrasi dan pemahaman menyeluruh terhadap dinamika industri, PART dinilai memiliki kompetensi manajerial yang memadai untuk mengarahkan pengembangan usaha secara adaptif, profesional, dan berkelanjutan. Dengan struktur organisasi yang solid, tenaga kerja yang kompeten, dan strategi mitigasi risiko yang telah dirumuskan, rencana penambahan kegiatan usaha ini dinilai layak dari aspek model manajemen.

k. Analisis Aspek Keuangan

Total biaya investasi untuk Rencana Penambahan Kegiatan Usaha usaha KBLI 25992 – Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam dan KBLI 28210 – Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan adalah sebesar Rp91.354.323.550 (Sembilan Puluh Satu Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah).

Sumber Pembiayaan PART dalam melakukan investasi untuk KBLI 25992 – Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam yang bersumber dari kas dan pinjaman bank, yaitu Rp32.116.573.550 (Tiga Puluh Dua Miliar Seratus Enam Belas Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah) yang bersumber dari kas dan Rp59.000.000.000 (Lima Puluh Sembilan Miliar) yang bersumber dari Bank. Selanjutnya untuk KBLI 28210 – Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan PART melakukan investasi sebesar Rp237.750.000 untuk riset dan pengembangan yang bersumber dari DIPA ORPP (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Organisasi Riset Pertanian dan Pangan) dan Mitra BRIN.

Dengan adanya penambahan kegiatan usaha ini akan mengakibatkan perubahan terhadap keuangan PART. Jangka waktu proyeksi keuangan sampai dengan tahun 2029 atau masa waktu proyeksi eksplisit selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa manajemen PART telah menyusun rencana bisnis selama 5 tahun kedepan dengan asumsi bahwa tahun tersebut perusahaan dalam kondisi *stable growth* sehingga untuk mencerminkan *going concern* bisnis PART diterapkan terminal value dengan menggunakan metode kapitalisasi pendapatan/*gordon model*. Berkaitan dengan analisis ketercapaian proyeksi keuangan, Penilai telah melakukan diskusi dengan manajemen PART bahwa proyeksi yang digunakan telah wajar dan sudah dilakukan penyesuaian oleh Penilai.

Tingkat imbal balik investasi (*Overall Return on Investment* / ROI) adalah tingkat keuntungan yang dihasilkan dari suatu investasi selama periode waktu tertentu, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Rata-rata *Return on Investment* (ROI) atas penambahan kegiatan usaha selama masa proyeksi 2025 – 2039 adalah sebesar 398,28%.
Kelayakan dari Penambahan kegiatan usaha ini dihitung dari manfaat ekonomis yang diantisipasi dimasa mendatang dari Penambahan kegiatan usaha yang dihitung dari selisih antara *Free Cash Flow to Firm* apabila ada penambahan kegiatan usaha dengan *Free Cash Flow to Firm* apabila PART tidak melakukan penambahan kegiatan usaha. Yang selanjutnya dibandingkan dengan pengorbanan ekonomisnya. Sehingga diperoleh *Free Cash Flow to Incremental*. Berdasarkan analisis kelayakan penambahan kegiatan usaha dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi yang telah dilakukan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

- *Net Present Value* (NPV) : Rp363.846.069 ribu
- *Internal Rate of Return* (IRR) : 55,89%
- *Profitability Index* (PI) : 4,98
- *Payback Period* (PP) : 2 tahun 2 bulan

Total NPV diperoleh dari hasil *present value* arus kas yang sudah mempertimbangkan tingkat risiko. Berdasarkan analisa kami, bahwa setelah adanya penambahan kegiatan usaha dibidang Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik atas Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik, maka proyeksi arus kas inkremental nya bernilai positif.

IRR sebesar 55,89% menunjukkan bahwa dengan melakukan penambahan kegiatan usaha oleh PART dianggap layak karena besaran IRR lebih besar dibandingkan tingkat diskonto.

Analisis Sensitivitas bertujuan untuk menguji kepekaan suatu proyek terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa perubahan nilai investasi proyek penambahan kegiatan usaha PART menunjukkan tingkat kelayakan finansial yang kuat dan tetap berada dalam kategori layak meskipun terjadi fluktuasi biaya investasi hingga ±25%. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa penambahan kegiatan usaha ini tahan terhadap risiko kenaikan biaya investasi, dengan seluruh parameter keuangan yang menunjukkan hasil positif. Oleh karena itu, risiko finansial akibat perubahan nilai investasi tergolong rendah, menjadikan proyek ini layak dan aman untuk direalisasikan dari perspektif keuangan.

Berdasarkan kajian evaluasi dan analisa keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka rencana penambahan kegiatan usaha atas KBLI 25992 – Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam dan KBLI 28210 – Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan secara aspek keuangan **layak.**

l. Kesimpulan Analisis Kajian Kelayakan

Berdasarkan kajian pada analisis pasar, teknis, pola bisnis, model manajemen, dan keuangan yang telah dilakukan, maka rencana penambahan kegiatan usaha KBLI 25992 – Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam dan KBLI 28210 – Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan oleh Perseroan Layak.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN

Sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah memiliki tenaga kerja ahli yang dibutuhkan untuk mendukung operasional atas penambahan kegiatan usaha tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya terkait dengan kegiatan usaha baru tersebut.

HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA

Tidak terdapat hal material lainnya terkait dengan Rencana Penambahan Kegiatan usaha ini

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPSLB

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPSLB Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : **Senin, tanggal 11 Agustus 2025**

Tempat : akan ditentukan kemudian

Lebih lanjut akan dijelaskan didalam Mata acara RUPSLB Perseroan yang akan dimohonkan sehubungan dengan Penambahan KBLI adalah Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dikarenakan adanya penambahan kegiatan usaha.

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 17 Juli 2025 dan/atau pemilik saham Perseroan yang tercatat pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 17 Juli 2025.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan:

No	Agenda	Tanggal
1	Pengumuman RUPSLB & Keterbukaan Informasi Perubahan Kegiatan Usaha	3 Juli 2025
2	Daftar Pemegang Saham (DPS) Berhak Hadir RUPSLB	17 Juli 2025
3	Pemanggilan RUPST DAN RUPSLB	18 Juli 2025
4	Penyelenggaraan RUPSLB	11 Agustus 2025
5	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB	13 Agustus 2025
6	Risalah RUPSLB	4 September 2025

Pengumuman, Panggilan dan Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB sebagaimana disebutkan di atas akan diumumkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham melalui situs web BEI, situs web Perseroan dan sistem easy.KSEI.

Perseroan akan meminta persetujuan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik untuk melakukan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan (Senin-Jumat Pukul 08.00-16.00), dengan alamat sebagai berikut:

PT CIPTA PERDANA LANCAR TBK

Corporate Secretary

Jalan Prabu Siliwangi, Km 0,5 RT 001 RW 004

Keroncong, Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15134

Telp. (021) 38962016, E-mail: corsec@pt-cpl.id

Website : www.ciptaperdanalancar.com